

Peran Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perusahaan Go Public

Tri Purwani¹, Ana Kadarningsih²

¹Universitas AKI

Jl. Imam Bonjol 15-16 Semarang, (024) 3552555, e-mail: tpurwani@unaki.ac.id

²Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 11-15 Semarang, (024) 3567010, e-mail: ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 28 September 2020

Received in revised form 15 Oktober 2020

Accepted 28 November 2020

Available Online Desember 2020

ABSTRACT

Increasing the prosperity of owners or shareholders is one of the goals of companies that have gone public. The high prosperity will increase the market performance of companies going public. The purpose of this study is to determine the role of financial performance in improving the stock price of companies going public. The population used in this research is 65 companies in the consumer goods sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The sampling technique used purposive sampling method, in order to obtain a sample of 60 companies that meet the sample criteria. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis, descriptive analysis, normality test, coefficient of determination, and t test. Financial performance variables are measured from three ratios, namely solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios. The results showed that the solvency ratio and profitability ratio have a significant influence on the stock price of companies going public. The activity ratio shows that the results cannot affect the stock price of companies going public.

Keywords: solvency ratio, profitability ratio, activity ratio, stock price

Abstrak

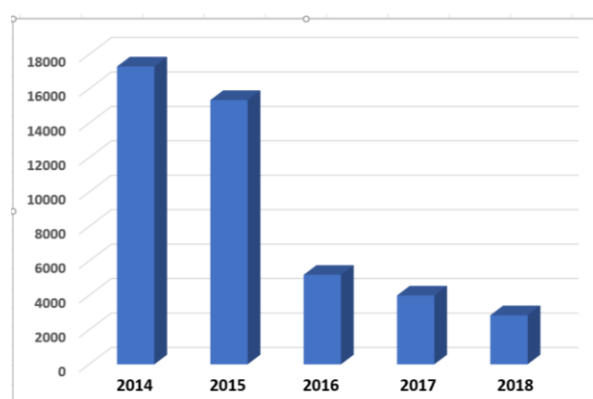
Peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham menjadi salah satu tujuan perusahaan yang telah go public. Tingginya kemakmuran tersebut akan meningkatkan kinerja pasar perusahaan go public. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui peran kinerja keuangan dalam meningkatkan harga saham perusahaan go public. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan di sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel 60 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, analisis deksriptif, uji normalitas, koefisien determinasi, dan uji t. Variabel kinerja keuangan diukur dari tiga rasio yaitu rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan go public. Rasio aktivitas menunjukkan hasil tidak dapat mempengaruhi harga saham perusahaan go public.

Received September 28, 2020; Revised Oktober 15, 2020; Accepted 28 November, 2020

Kata Kunci: rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, harga saham

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja pasar perusahaan go public. Perusahaan yang memiliki kinerja pasar yang baik dilihat dari tingkat pengembalian yang tinggi dan harga saham yang tinggi. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas [14]. Kinerja pasar perusahaan go public dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan pembentukan hasil antara pembeli dan penjual untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi harga saham menunjukkan semakin tinggi kinerja pasar perusahaan [23]. Secara khusus, harga saham perlu mendapat perhatian lebih dari investor, karena harga saham mencerminkan keberhasilan dari pengelolaan manajemen perusahaan [16]. Sektor Industri barang konsumsi merupakan sektor industri yang stabil kinerja pasarnya. Berikut adalah rata-rata harga saham selama periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Food and Beverage periode 2014-2018

Dari gambar 1 di atas, terlihat pergerakan rata-rata harga saham yang mencerminkan kinerja pasar perusahaan dilihat secara mengalami penurunan untuk setiap tahunnya. Penurunan harga saham yang paling besar terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 dengan penurunan sebesar 66,12 %. Kondisi ini pastinya memprihatinkan bagi perusahaan dan para pemegang saham karena harga saham dipandang sebagai citra atau cerminan kinerja pasar yang menunjukkan kualitas perusahaan. Selain itu, faktor penilaian investor untuk mendorong keputusan pembelian suatu saham perusahaan dilihat dari harga saham tersebut.

Perusahaan dikatakan baik apabila memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan juga harus menjadi tujuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham sehingga secara otomatis kinerja pasar juga meningkat. Dalam mengambil suatu keputusan, kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting pada analisa fundamental yang dapat dilihat melalui rasio keuangan perusahaan. Adapun rasio keuangan yang berpengaruh pada harga saham antara lain Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas [9]. Penelitian sebelumnya banyak meneliti hubungan rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham [10,24]. Hasil lainnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar (harga saham) [14,18,11]. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham [4,21] dan rasio solvabilitas tidak mempengaruhi harga saham [16,15,2]. Penelitian tentang rasio aktivitas terdapat dua hasil yang berbeda yaitu rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham [11,7] dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar [17,12].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan biasa disebut juga performance keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan mencapai sasaran-sasaran strategik yang ada di visi dan misi perusahaan seperti memaksimalkan keuntungan

*Peran Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perusahaan Go Public
(Tri Purwani)*

[13]. Kinerja keuangan dapat diukur dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba. Profitabilitas merupakan suatu indikator yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, maka semakin baik kinerja pasar karena harga saham meningkat [25]. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Assets (ROA) yang merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total assets [3].

Selain rasio profitabilitas, kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau Leverage ratio dalam pengertian bisnis mengacu pada sumber dana (Sources of funds) dan penggunaan aset oleh perusahaan. Terdapat dua macam leverage yaitu financial leverage dan operating leverage. Dalam financial leverage, penggunaan dana dengan biaya tetap diharapkan mampu meningkatkan pendapatan per lembar saham. Sedangkan dalam operating leverage, penggunaan aktiva dengan beban tetap mengharapkan revenue yang mampu menutup beban tetap dan biaya variabel [1]. Berdasarkan signalling theory apabila suatu perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki resiko yang sangat tinggi karena hutangnya tinggi. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan membandingkan total hutang dengan total modal yang dimiliki perusahaan [9].

Rasio keuangan ketiga untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas menggambarkan seberapa efektif aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas membandingkan penjualan dengan investasi pada berbagai jenis aktiva. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Asset Turnover (TATO). Rumus TATO diperoleh dari perbandingan total penjualan dengan total aset [8].

2.2. Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan di mata masyarakat yang dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan jumlah penawaran dalam kurun waktu tertentu. Apabila harga saham meningkat menunjukkan kinerja pasar perusahaan tersebut baik di mata investor. Tingginya harga saham perusahaan mencerminkan perusahaan memperoleh laba yang tinggi juga, sehingga diminati oleh investor [19]. Harga saham yang berfluktuasi menggambarkan ketertarikan investor pada saham tersebut. Rasa tertarik ini akan mendorong investor untuk membeli saham meskipun ada resiko yang harus ditanggung. Saham yang layak dibeli ketika harga saham dipasaran lebih kecil dari nilai intrinsik (undervalued) [6]. Bagi investor, sangat penting untuk memperhatikan harga saham karena harga saham merupakan cerminan dari kesejahteraan pemegang saham. Harga saham terbentuk dari aktivitas penjualan dengan pembelian saham dengan harapan mendapatkan profit. Harga saham dapat diukur dari log natural harga penutupan atau closing price [5].

Hubungan rasio profitabilitas terhadap harga saham dijelaskan dalam signalling theory. Profitabilitas yang tinggi memberikan petunjuk yang baik untuk investor karena menjadi pertanda bahwa didalam perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik didalam mengelola modal. Peningkatan laba bersih perusahaan akan menaikkan minat investor untuk membeli saham sehingga harga saham menjadi tinggi [19]. Sehingga hipotesis pertama dapat dirumuskan berikut :

H1. Rasio profitabilitas (kinerja keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan go public.

Hubungan rasio solvabilitas menunjukkan semakin tinggi rasio solvabilitas maka perusahaan tersebut memiliki hutang yang tinggi. Hutang yang tinggi menimbulkan kewajiban bayar sehingga dapat menurunkan laba. Penurunan laba ini akan membuat minat investor menjadi turun sehingga harga saham juga mengalami penurunan [4]. Hipotesis kedua dapat disimpulkan sebagai berikut :

H2. Rasio solvabilitas (Kinerja Keuangan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan go public.

Rasio aktivitas yang diukur dari Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin besar rasio aktivitas, menunjukkan perputaran aktiva yang lebih cepat dalam menghasilkan laba. Laba yang meningkat dari perputaran aktiva akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham.

Peningkatan minat investor ini akan membuat harga saham menjadi tinggi [20,7]. Hipotesis yang ketiga dapat dijabarkan sebagai berikut :

H3. Rasio aktivitas (Kinerja Keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan go public

3 METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini mengaplikasikan populasi dari perusahaan food dan beverage yang tercatat di BEI periode 2017-2019. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan perseroan yang tercatat dalam 3 periode berjumlah 65 perusahaan. Dalam penelitian ini mengaplikasikan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Cara pengambilan sampel dengan mengambil sampel sesuai kriteria tertentu yaitu perusahaan food dan beverage yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2017-2019, sehingga terdapat 60 emiten yang dapat dijadikan sampel dengan 180 data keuangan. Jenis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah dengan data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari sumber annual report yang dapat diunduh dari www.idx.co.id dan dari website masing-masing perusahaan food dan beverage. Alat analisis data menggunakan SPSS versi 21. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga dilakukan uji normalitas data, uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Hasil uji deskriptif statistik dari 180 data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Rasio Profitabilitas (ROA)	Rasio Solvabilitas (DER)	Rasio Aktivitas (TATO)	Harga Saham
Minim	180	-2.05	-11.00	.25	3.91
Maxim	180	1.66	9.50	1.75	11.33
Mean	180	.50983	1.88185	.78858	6.72321
Dev Std.	180	.33532	1.38189	.37462	1.68663
Valid N (listwise)	180				

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa tidak terdapat penyimpangan data karena rata-rata nilai rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan harga saham lebih besar dari standar deviasi.

4.2 Hasil Uji Normalitas Data

Hasil uji data terdistribusi normal dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		180
Normal	Mean	.0000000
	Std.	1,47173047
Most Extreme	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.030
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-		.153 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0,153 > 0,05$. Kesimpulannya, data berdistribusi normal.

4.3 Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficients ^a			
	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant	6,285	.164	38,291	.000
Rasio profitabilitas (ROA)	2,711	.380	7,125	.000
Rasio solvabilitas (DER)	.285	.093	3,069	.003
Rasio Aktivitas (TATO)	.260	.168	1,546	.366

a. Dependent variable : Harga Saham

Dari hasil pengujian Regresi Linear Berganda pada tabel 3 terlihat bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Rasio solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$, maka hipotesis kedua tidak dapat diterima. Sedangkan rasio aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai probabilitas sebesar $0,366 > 0,05$, maka hipotesis ketiga ditolak.

4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	1
R	.488 ^a
R Square	.239
Adjusted R Square	.225
Std. Error of the Estimate	1,48481

Tabel 5 menunjukkan bahwa Adjusted R Square adalah 0,225. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mampu menjelaskan harga saham perusahaan go public sebesar 22,5%, sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian merupakan hasil olah data annual report sektor consumer goods dari 60 perusahaan food dan beverage yang tercantum di BEI pada tahun 2017-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2019. Kesimpulan penelitian menemukan bahwa hanya satu hipotesis saja yang diterima yaitu rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan go public. Semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi harga sahamnya. Sedangkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan go public. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi harga sahamnya. Hasil ini tidak sesuai dengan perumusan hipotesis kedua, sehingga hipotesis kedua tidak diterima. Sedangkan rasio aktivitas tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Perusahaan food dan beverage perlu memperhatikan strategi dalam meningkatkan profitabilitas, karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa profit yang tinggi mampu meningkatkan harga saham sehingga menarik minat investor. Selain itu struktur modal dari hutang dapat meningkatkan laba apabila dikelola dengan baik, sehingga mampu menaikkan harga saham. Penelitian selanjutnya perlu mengembangkan variabel independen lainnya seperti rasio likuiditas, ukuran perusahaan, dan net profit margin. Penambahan objek penelitian seperti perusahaan sektor properti dan real estate, perusahaan farmasi, dan perusahaan manufaktur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anam, C. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2011-2016). *Margin Eco*, 2(1), 43-68.
- [2] Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan BI Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2017. *Upajiw Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 2(1), 58-75.
- [3] Dwialesi, J. B., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap return saham indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5369-5397.
- [4] Haloho, D. I., Angin, S. P., & Malau, S. P. (2019). Analisis QR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 325-339.
- [5] Hayati, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, I., & Tafonao, I. K. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133-139.
- [6] Hermanto, R., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh DPS, EPS, Inflasi, Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(12), 1-16.
- [7] Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 - 2016). *eProceedings of Management*, 5(1), 566-574.
- [8] Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8), 1-19.
- [9] Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.

- [10] Lilie, L., Michael, M., Pramitha, T., Angela, M., Tiffany, A., & Hwee, T. S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Struktur Modal, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(3), 488-503.
- [11] Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601 – 2610.
- [12] Niya, E. A., & Wahidahwati, W. (2019). Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4), 1-23.
- [13] Nugrahayu, E. R., & Retnani, E. D. (2015). Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(10), 1-16.
- [14] Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70.
- [15] Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 77-89.
- [16] Purba, D. P., Simanjuntak, R. N., Sibuea, A. M., & Sihombing, Y. (2019). Pengaruh Capital Structure (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1), 301-315.
- [17] Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 126-142.
- [18] Sarinah, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 6(1), 24-33.
- [19] Suarka, S. W. dan Wiagustini, N. L. P. (2019). "Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Earning per share terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods". *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3930-3958, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p23>.
- [20] Sugiarto, M., & Santosa, P. W. (2017). Effect of Macroeconomic Indicators, Financial Performance, and Governance on Company Value in the Property Sector on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 2(2), 288-312.
- [21] Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- [22] Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4547.
- [23] Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3029 – 3038.
- [24] Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82-94.
- [25] Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons.